

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara umum penerapan model pembelajaran konvensional di kelas XII IPS di SMAN 2 Sumedang berjalan dengan baik, dimana pelaksanaannya berpedoman pada teori yang telah ada serta dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.
- 2) Secara umum penerapan model pembelajaran konstruktivisme di kelas XII IPS di SMAN 2 Sumedang dapat dilaksanakan dengan baik dengan berpedoman pada teori yang telah ada dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Respon siswa atas penerapan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran akuntansi cukup baik, antara lain siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konstruktivisme dapat diterapkan pada mata pelajaran akuntansi, khususnya pada materi pencatatan transaksi/dokumen perusahaan dagang kedalam jurnal khusus.
- 3) Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Guru disarankan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang, khususnya pada materi pencatatan transaksi/dokumen perusahaan dagang kedalam jurnal khusus sebagai alternatif variasi pembelajaran akuntansi.
2. Guru disarankan memahami model pembelajaran konstruktivisme, oleh karena itu perlu diadakan pelatihan mengenai model-model pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan fokus penelitian model pembelajaran ini, dapat menggunakan model-model pembelajaran lain sebagai variabel selain model pembelajaran konvensional sebagai variabel pembanding.